

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi politik Partai Demokrat melalui Instagram @pdemokrat mampu membentuk citra positif dalam isu pemberantasan korupsi menjelang Pemilu 2024. Strategi digital yang digunakan, seperti penyampaian pesan antikorupsi secara konsisten dan relevan di media sosial, berhasil membangun persepsi publik yang lebih bersahabat terhadap partai, terutama di kalangan pemilih muda. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis sentimen di kolom komentar Instagram yang menunjukkan dominasi sentimen positif sebesar 84%. Pendekatan ini sesuai dengan kerangka komunikasi politik menurut Harold D. Lasswell, di mana keberhasilan pesan bergantung pada kesesuaian antara pengirim pesan, isi, saluran, target audiens, dan dampaknya.

Namun, meskipun narasi antikorupsi berhasil membangun persepsi positif secara kualitatif, dampak elektoralnya tidak cukup signifikan. Partai Demokrat hanya memperoleh 7,59% suara nasional dan meraih 44 kursi DPR RI, menempatkannya di posisi ke-8 dari 8 partai parlemen. Hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi politik digital yang dilakukan tidak mampu mendorong lonjakan elektabilitas secara nyata. Meski demikian, keberhasilan memenangkan Pilkada di 24 provinsi menunjukkan adanya efek positif di level lokal, yang dapat dibaca sebagai keberhasilan komunikasi politik dalam menjaga eksistensi dan jaringan kekuasaan partai, meskipun belum cukup untuk mengangkat posisi Demokrat secara nasional. Dengan demikian, komunikasi politik melalui Instagram terbukti efektif dalam aspek citra, tetapi belum mampu mengonversinya secara maksimal ke dalam dukungan elektoral.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian, antara lain :

5.2.1 Saran Praktis

1. Disarankan kepada pemegang akun Instagram @pdemokrat dapat menjaga interaksi kepada audiens dengan membalas maupun bereaksi terhadap komentar yang disampaikan oleh audiens. Dengan adanya interaksi dua arah di komentar dapat meningkatkan hubungan yang lebih personal terhadap audiens sehingga menjaga hubungan jangka panjang terhadap calon pemilih maupun pemilih setia.
2. Disarankan kepada Partai Demokrat agar dapat mengembangkan bentuk komunikasi politik yang lebih variatif seperti dalam bentuk video singkat maupun pendidikan politik kepada masyarakat terkait pemberantasan korupsi kepada audiens.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait persepsi publik berdasarkan demografi, dapat dibagi sesuai generasi milenial maupun generasi Z agar dapat ditemukan hasil yang lebih detail terkait pengklasifikasian umur dalam menargetkan audiens komunikasi politik.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menguji korelasi antara sentimen media sosial dengan elektabilitas Partai politik dengan metode kuantitatif.